

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) DAN BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2015-2017



Oleh:

TETI NURMALA

Nim : 1516100038

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Perbankan Syariah (AMd)**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PRODI D3 PERBANKAN SYARIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

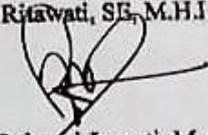
Formulir EA

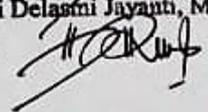
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH

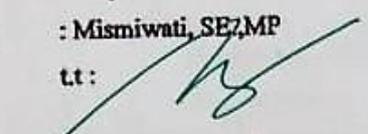
Nama : Teti Nurmala
Nim/Jurusan : 1516100038 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

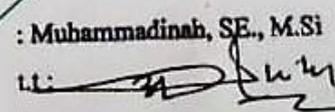
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 14 Mei 2018

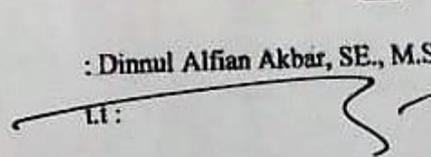
PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

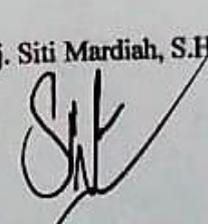
Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE, M.H.I
t.t: 

Tanggal Pembimbing Kedua : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., CA
t.t: 

Tanggal Penguji Utama : Mismiwati, SE, MP
t.t: 

Tanggal Penguji Kedua : Muhammadiyah, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Ketua : Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si
t.t: 

Tanggal Sekretaris : Hj. Siti Mardiah, S.Hi., M.Si
t.t: 

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teti Nurmala
Nim : 1516100038
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan (BOPO) Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

Menyatakan bahwa Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Pembimbing dan bukan hasil dari penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Tugas Akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sesuai aturan yang berlaku. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018

Menyatakan



Teti Nurmala

NIM.1516100038



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

FormulirD2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Tugas Akhir**

Kepada Yth.
Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Teti Nurmala
Nim/Jurusan : 1516100038 / D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

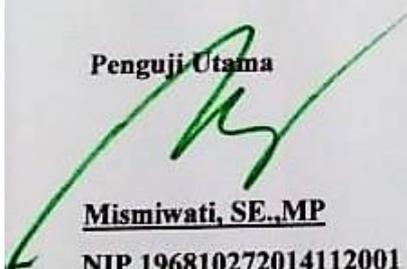
Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap Tugas Akhirnya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid Tugas Akhirnya agar dapat mengurus ijazahnya.

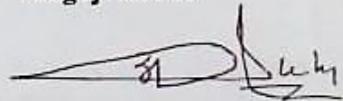
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Mei 2018

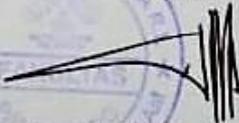
Penguji Utama

Penguji Kedua


Mismiwati, SE.,MP
NIP.196810272014112001


Muhammadinah, SE., M.Si
NIK.140601101302

Mengetahui,
Wakil Dekan I


Dr. Maftukhatu Solikhah, M.Ag
NIP.197509282006042001





**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Il. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

PENGESAHAN

**Judul Tugas Akhir: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
Palembang.**

**Ditulis Oleh : Teti Nurmala
NIM : 1516100038**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Diploma (A.Md) Perbankan Syariah.

Palembang, Juni 2018



**Dr. Qodariah Barkah, M. H. I
NIP 197011261997032002**



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>

Formulir C.2

No. :
Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk Diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
di
Palembang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa :

Nama : Teti Nurmala
NIM : 1516100038
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017*.

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti Ujian Munaqasyah Tugas Akhir.

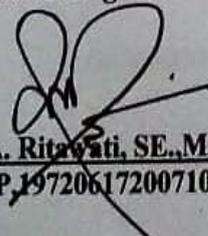
Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

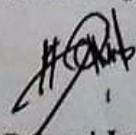
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Maret 2018

Pembimbing Kedua

Pembimbing Utama


RA. Ritawati, SE., M.H.I., M.Si
NIP. 197206172007102004


Sri Delamsi Jayanti, M.ACC., AK.CA
NIK.1605061831

MOTTO

“If You Can Dream It, You Can Do It”

PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu dihadirkan kepada Allah SWT, karena berkata rahmat, karunia, dan kasih sayangNya lah yang telah memberikan kekuatan, bimbingan dengan ilmu dan pengetahuan. Atas kemudahan dan seizin-Nya lah berakhirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan. Alhamdulillah tsumma alhamdulillah.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan suri tauladan dan pembawa kabar berita baik bagi ummat manusia dan menyampaikan risalah ajaran islam sebagai rahmatan lil alamin, nabi muhammad SAW. Kemudian tugas akhir ini ku persembahkan untuk:

- Kedua orangtuaku yang tercinta Ayahku Sugianto dan Ibuku Sukartiningsih.
- Kedua saudaraku yang tersayang Ayunda Tenny Septiani dan Adinda Tegar Nur Rahman.
- Sahabat-sahabat seperjuang Bella Roainy, Intan Permatasari, Refika Dwisaraswati, dan seluruh teman DPS 1 angkatan 2015.
- Pembimbing terbaikku Ibu RA. Ritawati, SE., M.H.I., M.Si dan ibu Sri Delasmi, M.ACC.,Ak.,CA.
- Almamater ku UIN Raden Fatah Palembang.

ABSTRAK

Tugas akhir ini mengkaji mengenai pengaruh capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, dan beban operasional pendapatan operasional terhadap perubahan laba pada bank umum syariah periode 2015-2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, dan beban operasional pendapatan operasional terhadap perubahan laba pada bank umum syariah periode 2015-2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang sudah dipublikasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 13 bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dan BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba (PL) dengan perhitungan nilai F_{hitung} sebesar $11,273 > F_{tabel} 2,96$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR (*Capital Adequacy Ratio*) memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,578 > 2,0553$) dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$. FDR (*Financing to Deposit Ratio*) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba (PL) dengan perhitungan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,322 < 2,0553$) dengan nilai signifikan $0,198 > 0,05$. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) memiliki pengaruh terhadap Perubahan Laba (PL) dengan perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,788 > 2,0553$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Perubahan Laba, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional.

ABSTRACT

This final project examines the effect of capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, and operating expense of operating income to changes in profit in sharia commercial bank period 2015-2017. The purpose of this study is to know and explain how the influence of capital adequacy ratio, financing to deposit ratio, and operating expense of operating income to changes in profit at sharia commercial bank period 2015-2017.

This research includes the type of quantitative research. The type of data used in this study is secondary data in the form of published financial statements. The population in this study are 13 sharia commercial banks registered in the financial services authority, the sample used in this study is Purposive Sampling. Before the first analysis is done the analysis of the test requirements include normality test, heterokedastisitas test, multicollinearity test, autocorrelation test. Analysis of data used to test the hypothesis is to use multiple regression analysis techniques.

The results of this study indicate that the CAR (Capital Adequacy Ratio), FDR (Financing to Deposit Ratio) and BOPO (Operating Revenue Operating Expense) simultaneously have a significant influence on Profit Change (PL) with the calculation of F_{count} of $11.227 > F_{table} 2.96$ and a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of this study indicate that CAR (Capital Adequacy Ratio) has an effect on Profit Change with the calculation of $t_{count} > t_{table}$ ($3,578 > 2.05553$) with significant value $0.001 < 0.05$. FDR (Financing to Deposit Ratio) does not have a positive and insignificant effect on Profit Change (PL) with t calculation $< t_{table}$ ($1,322 < 2,0553$) with significant value $0.198 > 0,05$. The results of this study indicate that BOPO (Operating Income Operating Expense) has an effect on the change of profit (PL) with the calculation of $t_{count} > t_{table}$ ($4,788 > 2.05553$) with significant value $0,000 < 0,05$.

Keywords: Profit Change, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Operating Revenue Operating Expense.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamiin. Segala puji hanya bagi Allah SWT. Yang telah memberikan taufik, hidayah, dan ridhonya kepada penulis sehingga penyusunan tugas akhir dapat terselesaikan. Sholawat beriring salam tidak lupa senantiasa penulis ucapkan kepada perbankank syariah sejati, junjungan umat yaitu Nabi besar, junjungan kita, Rasulullah Saw yang karena cintanya pada ummat dan pengabdian tulusnya pada Allah SWT untuk membawa risalah suci keislaman, Allah Swt telah menetapkannya sebagai manusia terbaik sepanjang zaman.

Teriring salam dan doa, semoga Allah Swt senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Semoga kita semua termasuk dalam barisan yang mengusung dan menyuarakan kebenaran. Aamiin.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak sedikit bantuan yang penulis terima dari dosen, keluarga, dan teman-teman, baik bantuan moril maupun materil. Bantuan tersebut telah meringankan beban penulis sehingga terselesaikan tugas akhir yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017”** penulis menyadari dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M Sirozi, MA. Ph. D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu RA. Ritawati SE., M.H.I., M.Si selaku sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, kritik dan masukan sehingga sampai terselesainya tugas akhir ini.
4. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA selaku pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, masukan, ide serta meluangkan waktu sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dinnul Alfian Akbar, SE., M.Si selaku ketua jurusan Jurusan D3 Perbankan Syariah yang senantiasa mendukung dan mengarahkan jalannya tugas akhir ini.
6. Ibu Sri Delasmi Jayanti, M.ACC.,Ak.,CA selaku Pembimbing Akademik (PA) yang mendukung tugas akhir ini hingga selesai.
7. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen beserta staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta pihak perpustakaan fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberi izin dalam peminjaman buku.
8. Ayahanda tercinta Sugianto dan Ibunda tercinta Sukartiningsih yang menjadi jalan terlahirnya dan tumbuh kembang saya selama di dunia.
9. Dua saudarakuayunda Tenny Septiani dan Adinda Tegar Nur Rahman yang telah memberikan support dan mendoakan setiap waktu.
10. Teman seperjuangan Bella Roainy yang selalu saling mensupport satu sama lain.
11. Seluruh keluarga besar DPS 1 angkatan 2015, terkhusus Refika Dwisaraswati dan Intan Permata Sari.

12. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun terlibat dalam penyusunan tugas akhir ini saya ucapkan terimakasih.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan jasa kalian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan amal kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Penulis juga berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca. *Amin ya rabalalamiin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Penulis

Teti Nurmala

NIM. 1516100038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian.....	12

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	13
1. Perubahan Laba.....	13
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i>	14
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i>	15

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional	17
B. Penelitian Terdahulu.....	18
C. Kerangka Pemikiran	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	25
B. Jenis dan Sumber Data	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisa Data	35

BAB IV. PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	41
B. Analisis Data	50
1. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	51
b. Uji Heteroskedatisitas	52
c. Uji Multikolinieritas.....	53
d. Uji Autokorelasi	54
2. Analisis Regresi Linier Berganda	55
3. Uji Hipotesis	57
a. Uji Koefisien Determinasi	57
b. Uji F (Simultan)	58
c. Uji T (Parsial).....	59

C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.....	61
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017	62
3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 ..	63
4. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Financing to Deposit Ratio</i> , dan Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017	64

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Jaringan Kantor Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017..	2
Tabel 1.6 : Research Gap Pengaruh CAR Terhadap Perubahan Laba	9
Tabel 1.7 : Research Gap Pengaruh FDR Terhadap Perubahan Laba.....	10
Tabel 1.8 : Research Gap Pengaruh BOPO Terhadap Perubahan Laba.....	10
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	18
Tabel 2.2 : Penelitian Terdahulu	19
Tabel 2.3 : Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.4 : Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2.5 : Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 : Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2 : Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4.1 : CAR, FDR,BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank Muamalat	41
Tabel 4.2 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba Bank Victoria Syariah	42
Tabel 4.3 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank BRI Syariah.....	43
Tabel 4.4 : CAR, FDR, BOPO Perubahan Laba Bank Jabar Banten Syariah.....	44
Tabel 4.5 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba Bank BNI Syariah	45
Tabel 4.6 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba Bank Syariah Mandiri	46
Tabel 4.7 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba Bank Mega Syariah.....	47
Tabel 4.8 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba Bank BCA Syariah.....	48

Tabel 4.9 : CAR, FDR, BOPO, Perubahan Laba PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	48
Tabel 4.10 : CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Maybank Syariah.....	49
Tabel 4.11 : Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4.13 : Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.14 : Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.15 : Hasil Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.16 : Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel 4.17 : Hasil Uji F	58
Tabel 4.18 : Hasil Uji T	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan Laba Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017	4
Gambar 1.2 : Grafik Perkembangan CAR Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017	5
Gambar 1.3 : Grafik Perkembangan FDR Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017	6
Grafik 1.4 : Grafik Perkembangan BOPO Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017	8
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.12 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup.

Lampiran 2 : Daftar Konsultasi

Lampiran 3 : Data Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Periode 2015-2017.

Lampiran 3 : Data Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR, Periode 2015-2017.

Lampiran 4: Data Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO),
Periode 2015-2017.

Lampiran 5 : Data Rasio Perubahan Laba, Periode 2015-2017.

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas, Heterokedastisitas.

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolinieritas, Autokorelasi, Regresi Linier Berganda.

Lampiran 8 : Hasil Uji T dan Uji F, Koefisien Determinasi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, bank menjadi lembaga yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang saat ini masyarakat sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai aktivitas keuangan, antara lain penyimpanan dan penyaluran dana.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam.¹

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) ,hlm.2.

dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).²

Tabel 1.1
Jaringan Kantor Perbankan syariah di Indonesia
Tahun 2015-2017

Indikator	2015	2016	2017
Bank Umum Syariah			
Jumlah Bank	12	13	13
Jumlah Kantor	1990	1869	1825
Unit Usaha Syariah			
Jumlah Bank Umum yang memiliki UUS	22	21	21
Jumlah Kantor	311	332	344
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah			
Jumlah Bank	163	166	167
Jumlah Kantor	446	453	441
Total Kantor	2.747	2.654	2.610

Sumber: Laporan Perkembangan Perbankan Syariah, 2018³

Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat sehingga fungsi intemediasi dapat berjalan lancar. Salah satu penilaian kinerja dapat dilakukan dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Kondisi kesehatan maupun kinerja bank dapat dianalisis dengan laporan keuangan.⁴

²Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33.

³<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2017/SPS%20Desember%202017.pdf>. Di unduh pada tanggal 10-03-2018. Pukul 14:10 WIB

⁴Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.34.

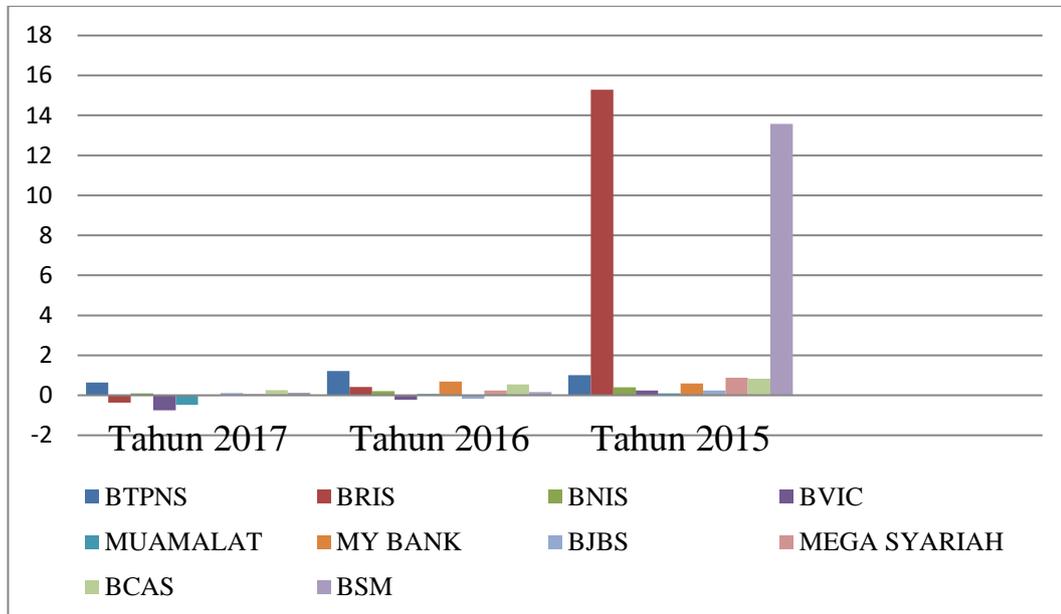
Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak *intern* maupun *ekstern* perusahaan. Dari laporan ini dapat menilai kedua hal apakah ada perubahan atau tidak. Serta mengukur keberhasilan suatu bank dalam menghasilkan laba.⁵

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk mendapatkan laba yang maksimal. Setiap laba yang diperoleh perusahaan akan memberikan pengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Adanya peningkatan dan penurunan laba dapat dilihat dari perubahan laba. Perubahan laba yang diperoleh perusahaan cukup penting nilainya bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui perubahan laba pada perusahaan, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan.⁶

⁵Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.10.

⁶Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia.2013), hlm.348.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Perubahan Laba BUS
Tahun 2015-2017



Sumber: Website OJK tahun 2015-2017

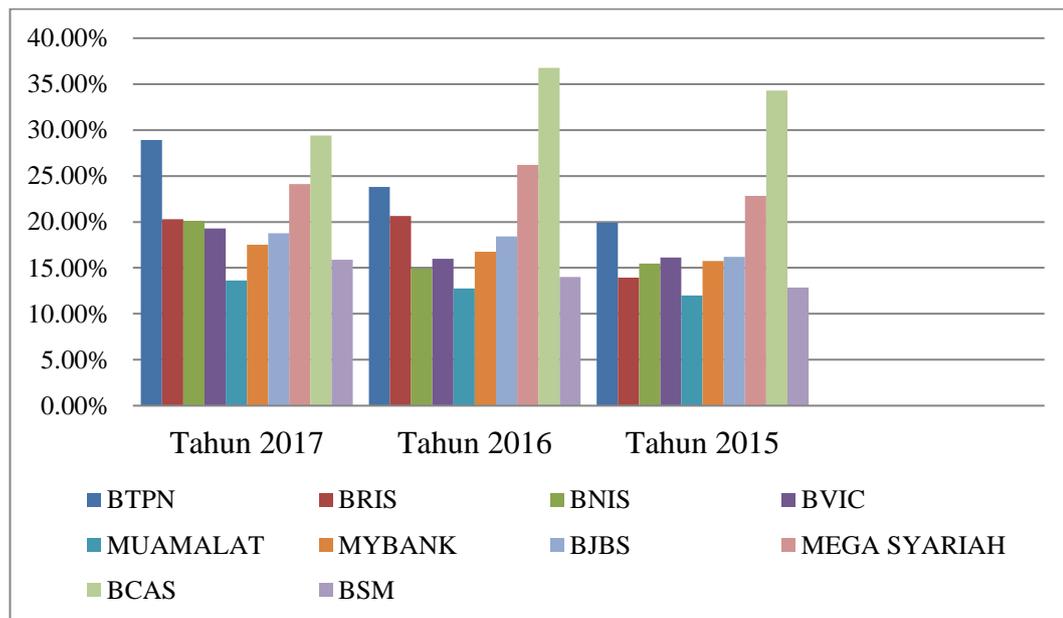
Dari grafik diatas menunjukkan bahwa perubahan laba pada bank umum syariah setiap tahunnya mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat perubahan laba terendah pada tahun 2017 yaitu sebesar -0,036% pada Bank MayBank dan laba tertinggi pada tahun 2015 pada Bank BRI Syariah sebesar 15,2911%.

Dengan demikian perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba sehingga dapat diambil langkah perbaikan kinerja untuk meningkatkan laba. Salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan laba adalah faktor fundamental perusahaan. Untuk itu dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan yang dapat menggambarkan kemampuan perusahaan

dalam menjalankan aktivitasnya secara efisien dan efektif dalam menghasilkan keuntungan yang semaksimal mungkin.

Rasio keuangan perbankan meliputi Rasio pemodalan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Aktiva produktif yaitu *Non Performing Loan* (NPL), Rasio rentabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Rasio Likuiditas yaitu *Loan to Deposit Ratio* (LDR).⁷

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Rasio CAR BUS
Tahn 2015-2017



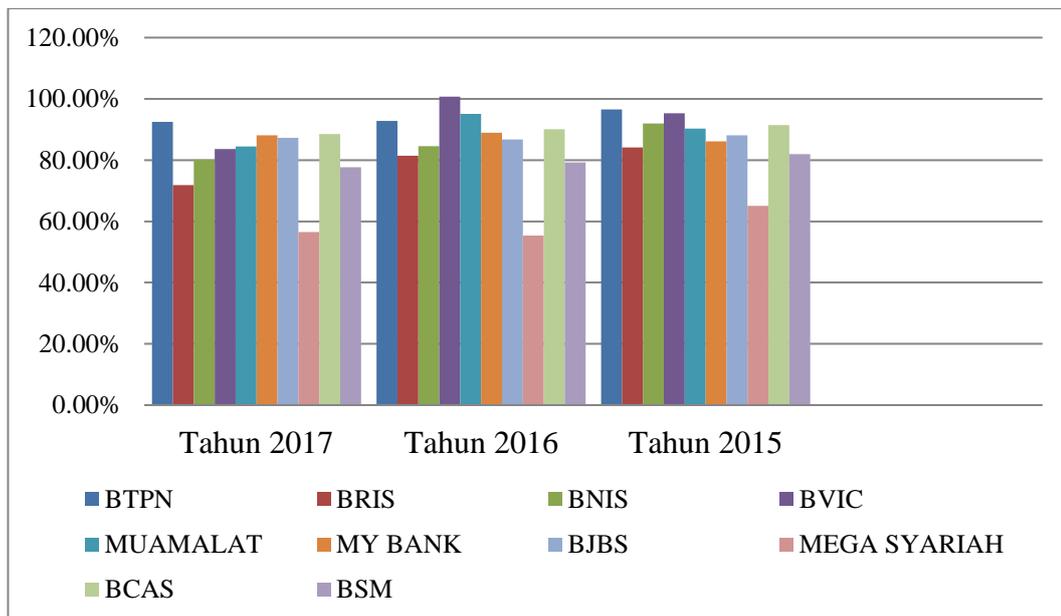
Sumber: Website OJK tahun 2015-2017

⁷Slamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*, (Jakarta:Fakultas Ekonomi UI, 2006), hlm.155.

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan kemampuan atau kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas perkreditan dan perdagangan surat berharga. Semakin besar CAR maka akan meningkatkan pertumbuhan laba yang tinggi.⁸

Dari grafik diatas menunjukkan CAR pada bank umum syariah mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal ini dapat dilihat CAR terendah terjadi Pada tahun 2015 sebesar 12,00% pada Bank Muamalat dan CAR tertinggi pada tahun 2016 pada BCA Syariah sebesar 36,78%⁹

Gambar 1.3
Grafik Perkembangan Rasio FDR BUS
Tahun 2015-2017



Sumber: Website OJK tahun 2015-2017

⁸Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2015), hlm.133.

⁹<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2017/SPS%20Desember%202017.pdf>. Di unduh pada tanggal 10-03-2018. Pukul 14:10 WIB.

FDR merupakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan menggandakan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹⁰ Dari grafik diatas menunjukkan bahwa FDR pada bank umum syariah mengalami kondisi yang fluktuatif. FDR terendah pada tahun 2016 sebesar 55,35% pada Bank Mega Syariah dan FDR tertinggi pada tahun 2016 pada Bank Victoria Syariah yaitu sebesar 100,67%.¹¹

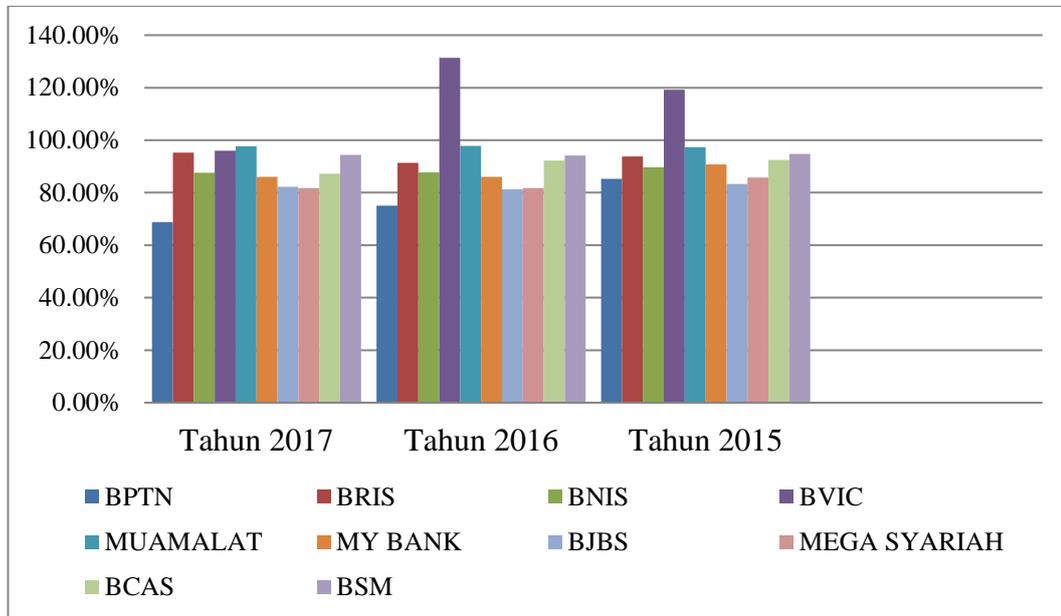
Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 menyatakan bahwa besarnya FDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Apabila suatu bank melebihi dari batas yang ditetapkan oleh BI maka bank dalam hal ini dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) yang baik.¹²

¹⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2005), hlm.116.

¹¹<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2017/SPS%20Desember%202017.pdf>. Di unduh pada tanggal 10-03-2018. Pukul 14:10 WIB

¹²Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm.55.

Gambar 1.4
Grafik Perkembangan Rasio BOPO BUS
Tahun 2015-2017



Sumber: Website OJK tahun 2015-2017

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.¹³

Dari grafik diatas BOPO pada bank umum syariah mengalami kondisi yang fluktuatif. BOPO terendah pada tahun 2017 pada Bank BTPN sebesar

¹³Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Malang:Ghalia Indonesia, 2001), hlm.12.

68,80% dan BOPO tertinggi pada Bank Victoria Syariah tahun 2016 sebesar 131,34%.¹⁴

Dalam penelitian Setriyani (2009) CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba¹⁵. Sedangkan dalam penelitian Ariyanti (2010) CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.¹⁶

Tabel 1.6

Research Gap Pengaruh CAR Terhadap Perubahan Laba

Pengaruh CAR Terhadap Perubahan Laba	Peneliti	Hasil Penelitian
	Adisha Setriyani (2009)	CAR pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
Lilis Ema Ariyanti (2010)	CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.	

Dalam penelitian Nurul Khasanah (2017) FDR pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba.¹⁷ Sedangkan dalam penelitian Muhammad Wanto (2013) FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.¹⁸

¹⁴<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember%202017/SPS%20Desember%202017.pdf>. Di unduh pada tanggal 10-03-2018. Pukul 14:10 WIB

¹⁵<http://eprints.iain-surakarta.ac.id/389/1/Nurul%20Khasanah.pdf>. Di unduh pada tanggal 15-03-2018. Pukul 07:30 WIB

¹⁶http://eprints.undip.ac.id/24275/1/Lilis_Erna_Ariyanti.pdf. Di unduh pada tanggal 15-03-2018. Pukul 07:30 WIB

¹⁷<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35433/2/VIRLY%20INDAYANI%20FEB.pdf>. Diakses pada tanggal 11-03-2018. Pukul: 07.30 WIB

¹⁸http://digilib.uin-suka.ac.id/15102/MUHAMMAD_WANTO.pdf. Diunduh pada tanggal 15-03-2018. Pukul: 07.30 WIB

Tabel 1.7

Research Gap Pengaruh FDR Terhadap Perubahan Laba

	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh FDR Terhadap Perubahan Laba	Nurul Khasanah (2017)	FDR pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
	Muhammad Wanto (2014)	FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dalam penelitian Tuti Rahmadani (2014) BOPO pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba.¹⁹ Sedangkan dalam penelitian Nuraini (2013) BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.²⁰

Tabel 1.8

Research Gap Pengaruh BOPO Terhadap Perubahan Laba

	Peneliti	Hasil Penelitian
Pengaruh BOPO Terhadap Perubahan Laba	Tuti Rahmadani (2014)	BOPO pengaruh secara positif dan signifikan terhadap perubahan laba.
	Nuraini (2013)	BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.**

¹⁹<http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/viewFile/308/952.pdf>. Diunduh pada tanggal 15-03-2018. Pukul. 07:30 WIB

²⁰<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe9/article/view/2104.pdf>. Diunduh pada tanggal 15-03-2018. Pukul. 07:30 WIB

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?
2. Bagaimana Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?
3. Bagaimana Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?
4. Bagaimana Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Bank Umum Syariah Periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

4. Untuk Mengetahui Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional secara simultan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan mengenai pola hubungan antara CAR, FDR dan BOPO terhadap perubahan laba.

2. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan bank dan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan yang akan diambil terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan laba bank syariah.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa atau penelitian lebih lanjut yang melakukan penelitian serupa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perubahan Laba

Perubahan laba adalah peningkatan ataupun penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.²¹ Perubahan laba yang diperoleh perusahaan cukup penting nilainya bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui perubahan laba pada perusahaan, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Terjadinya peningkatan atau penurunan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen pada laporan keuangan, misalnya adanya perubahan pada penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban bunga, perubahan beban operasi dan lain-lain.

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Perubahan laba dapat diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:²²

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_{n-1}}$$

²¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.349

²²Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.349

Dimana:

ΔY_n : Perubahan Laba

Y : Laba perusahaan pada periode tertentu

n : Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara matematis.²³

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Capital Adequacy Ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja

²³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm.250.

bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandungbatau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁴

$$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *capital adequacy ratio* sebesar 8% maka bank tersebut dapat dikatakan berada diposisi yang sehat atau terjamin.

Ketentuan Bank Indonesia (BI) mengatur cara perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), yang terdiri atas jumlah antara ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot risikonya masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dikalikan dengan bobot risiko masing-masing.²⁵

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Loan to Deposit Ratio atau *Financing to Deposit Ratio* adalah pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang di terima oleh bank. LDR untuk bank umum sedangkan FDR untuk bank syariah.²⁶ Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan

²⁴Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm.153.

²⁵Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jawa Timur: Grasindo, 2007), hlm.63

²⁶Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.308.

tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.²⁷

Financing to Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Semakin tinggi rasio memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.²⁸

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.²⁹

$$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

²⁷Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm.55

²⁸Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jawa Timur: Grasindo, 2007), hlm.60.

²⁹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm.55.

4. Beban Operasional Pendapatan Operasional

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁰

$$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Tingkat efisiensi disebut baik jika rasio BOPO > 96%.³¹

³⁰Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Malang:Ghalia Indonesia, 2011), hlm.121.

³¹Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jawa Timur:Grasindo,2007), hlm.62.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Nuraini (2013)	Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011.	Variabel yang diuji adalah CAR, NIM, LDR, NPL, dan KAP.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR mempunyai pengaruh terhadap Perubahan Laba dengan nilai signifikan 0,011. NIM tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba dengan signifikan 0,306. LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,895. NPL berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,188. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Perubahan Laba pada 0,044 dan KAP berpengaruh signifikan pada 0,009.

Sumber: Nuraini (2013)

Tabel 2.2**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
2.	Astika Arum Kusuma (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi kasus pada perbankan syariah di Indonesia).	Variabel yang diuji adalah CAR, ROA, FDR, BOPO, ROE dan NPF.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Financing to Deposit Ratio</i> dan Beban Operasional Pendapatan Operasional memiliki nilai signifikansi diatas 0,05 bahwa tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Sedangkan variabel <i>Return On Equity</i> dan NPF memiliki nilai signifikansi dibawah 0,05 bahwa berpengaruh terhadap perubahan laba. Secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Sumber: Astika Arum Kusuma (2013)

Tabel 2.3**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
3.	Fitria Anggraeni (2015)	Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013.	Variabel yang diuji adalah CAR, NIM, KAP LDR dan Inflasi.	Secara parsial <i>Capital Adequacy Ratio</i> , NIM, Kualitas Aktiva Produktif, dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan <i>Capital Adequacy Ratio</i> , NIM, Kualitas Aktiva Produktif, <i>Loan to Deposit Ratio</i> , dan Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Sumber: Fitria Anggraeni (2015)

Tabel 2.4**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
4.	Grisely (2015)	Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan <i>Wholesale and Retail Trade</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2009-2012).	Variabel yang diuji adalah <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>TAT</i> , <i>ROA</i> , <i>ROE</i> dan <i>GPM</i> .	Secara parsial <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>TAT</i> <i>Return On Asset</i> , dan <i>Return On Equity</i> berpengaruh terhadap perubahan laba sedangkan <i>Gross Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Secara simultan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>TAT</i> <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> , dan <i>Gross Profit Margin</i> berpengaruh terhadap perubahan laba.

Sumber: Grisely (2015)

Tabel 2.5

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Noni Nuraini (2016)	Pengaruh Perubahan <i>Return On Asset</i> , Beban Operasional Pendapatan Operasional, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> Terhadap Perubahan Laba.	Variabel yang diuji adalah Return On Asset, Beban Operasional Pendapatan Operasional, <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> . NPM dan LDR.	Secara parsial <i>Return On Asset</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba, Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan laba. Secara simultan Return On Asset, Beban Operasional Pendapatan Operasional, <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Loan to Deposit Ratio</i> berpengaruh terhadap perubahan laba.

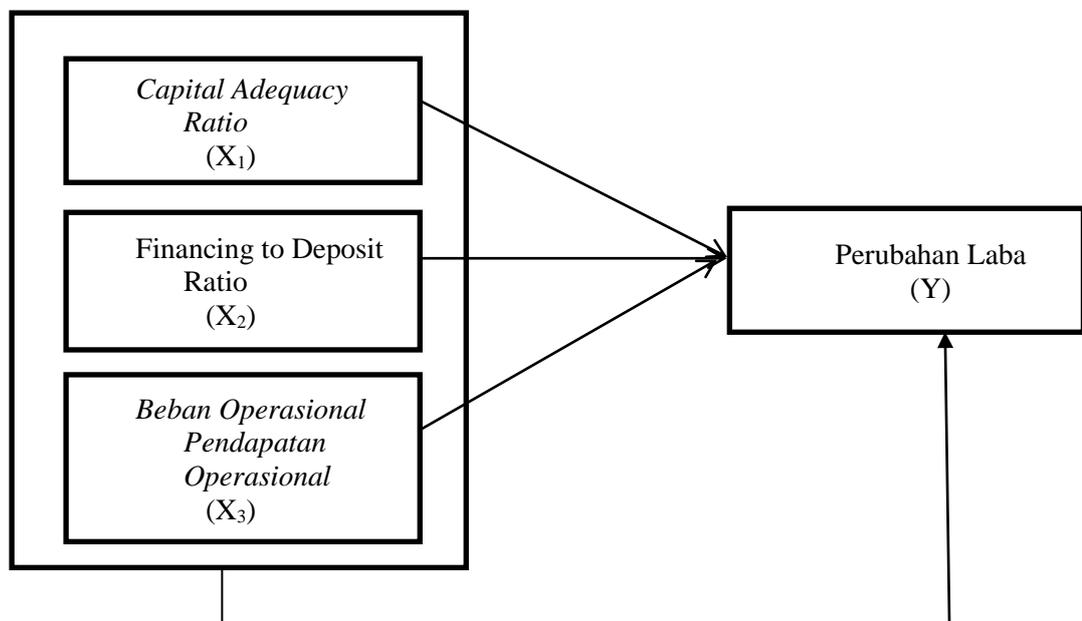
Sumber: Noni Nuraini (2016)

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dikembangkan suatu kerangka berfikir atas rencana penelitian ini, yaitu pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara skematis digambarkan seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Hipotesis dalam hubungan ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban³². Hipotesis dari penelitian ini adalah:

H₁: *Capital Adequacy Ratio* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

H₂: *Financing to Deposit Ratio* Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

H₃: Beban Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

H₄: *Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

³²Syahirman Yusi dan Umiyati Idris, *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*, (Palembang: Citrabooks Indonesia, 2010), hlm.205.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel terikat atau *dependent variabel* merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain biasa dinotasikan dengan Y.³³

Perubahan Laba

Perubahan laba adalah peningkatan ataupun penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Perubahan laba yang diperoleh perusahaan cukup penting nilainya bagi pemakai laporan keuangan karena dengan mengetahui perubahan laba pada perusahaan, mereka dapat menentukan apakah terdapat peningkatan atau penurunan kinerja keuangan pada suatu perusahaan. Terjadinya peningkatan atau penurunan laba pada perusahaan dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan. Perubahan laba yang disebabkan oleh perubahan komponen pada laporan keuangan, misalnya adanya perubahan pada penjualan, perubahan harga pokok

³³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.49.

penjualan, perubahan beban bunga, perubahan beban operasi dan lain-lain.³⁴

Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Perubahan laba dapat diterjemahkan dengan rumus sebagai berikut:³⁵

$$\Delta Y_n = \frac{Y_n - Y_{n-1}}{Y_n}$$

Dimana:

ΔY_n : Perubahan Laba

Y : Laba perusahaan pada periode tertentu

n : Laba perusahaan pada periode sebelumnya

2. Variabel Independen

Variabel bebas atau *independen variabel* merupakan sebab yang diperkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat.³⁶

a) *Capital Adequacy Ratio*

Kecukupan modal merupakan faktor yang penting bagi bank dalam rangka pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian. Bank Indonesia menetapkan modal (*Capital Adequacy Ratio/ CAR*) yaitu kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap

³⁴Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia.2013), hlm.348.

³⁵Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia.2013), hlm.348.

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.49.

bank sebagai suatu proporsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) atau secara matematis.³⁷

Aktiva tertimbang menurut risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank setelah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko aktiva tersebut. Aktiva yang paling tidak berisiko diberi bobot 0% dan aktiva yang paling berisiko diberi bobot 100%. Dengan demikian, ATMR menunjukkan nilai aktiva berisiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

Capital Adequacy Ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:³⁸

$$\frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Secara konsep dijelaskan jika bank memiliki *capital adequacy ratio* sebesar 8% maka bank tersebut dapat dikatakan berada diposisi yang sehat atau terjamin.

³⁷Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm.250.

³⁸Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan: Konvensional dan Syariah*, (Jakarta:Mitra Wacana Media, 2015), hlm.153.

Ketentuan Bank Indonesia (BI) mengatur cara perhitungan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR), yang terdiri atas jumlah antara ATMR yang dihitung berdasarkan nilai masing-masing pos aktiva pada neraca bank dikalikan dengan bobot risikonya masing-masing pos aktiva pada rekening administratif bank dikalikan dengan bobot risiko masing-masing.³⁹

b) *Financing to Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio atau *Financing to Deposit Ratio* adalah pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang di terima oleh bank. LDR untuk bank umum sedangkan FDR untuk bank syariah.⁴⁰ Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang likuid dibanding dengan bank yang mempunyai angka rasio lebih kecil.⁴¹

Financing to Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk

³⁹Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jawa Timur:Grasindo,2007), hlm.63

⁴⁰Ikatan Bankir Indonesia, *Bisnis Kredit Perbankan*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama,2015), hlm.308.

⁴¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm.55

segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Semakin tinggi rasio memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar.⁴²

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.26/BPPP tanggal 29 Mei 1993, besarnya *Financing to Deposit Ratio* ditetapkan oleh Bank Indonesia tidak boleh melebihi 110%. Yang berarti bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 110%.⁴³

$$\frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

c) **Beban Operasional Pendapatan Operasional**

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat

⁴²Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*, (Jawa Timur:Grasindo,2007), hlm.60.

⁴³Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2005), hlm.55.

kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga. Tingkat efisiensi disebut baik jika rasio BOPO > 96%.⁴⁴

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴⁵

Berdasarkan pengertian dari pendekatan kuantitatif maka tepat jika pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk mengetahui suatu pengaruh variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap variabel dependen yaitu Perubahan Laba.

2. Sumber Data

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak

⁴⁴Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Malang:Ghalia Indonesia, 2001), hlm.121.

⁴⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm.38.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm:225.

lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder semakin mudah di dapat, tidak terbatas kepada lembaga pemerintahan saja melainkan juga dapat diperoleh dari lembaga swasta yang membuka pelayanan permintaan data sekunder.⁴⁷

Berdasarkan pengertian dari data sekunder tersebut maka tepat jika penelitian ini menggunakan data sekunder karena data sekunder diperoleh penulis dalam yang sudah di publikasi seperti laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dari website www.ojk.go.id.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 13 bank yang terdaftar di Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

⁴⁷Syahrman Yusi, *Statistika Untuk Ekonomi dan Penetian*, (Palembang:Citrabooks Indonesia, 2010), hlm.6.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.80.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. Bank Muamalat Indonesia
3.	PT. Bank Victoria Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
10.	PT. Bank Syariah Bukopin
11.	PT. Bank BCA Syariah
12.	PT. Maybank Syariah Indonesia
13.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

Sumber: www.ojk.go.id⁴⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang adapada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka penelitian dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample, kesimpulannya akan dapat

⁴⁹<http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Documents/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2017/SPS%20Desember%202017.pdf>. Di unduh pada tanggal 10-03-2018. Pukul 14:10 WIB

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sample yang diambil dari populasi harus betul- betul *representative* (mewakili).⁵⁰

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.⁵¹

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang menyampaikan laporan keuangan tahunan selama periode 2015-2017 secara konsisten dan telah dipublikasikan di *website* masing-masing Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.
3. Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tersebut memiliki data yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2015-2017.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas diperoleh sampel sebanyak 10 bank. Dalam hal ini Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia yang tidak dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah PT Bank Aceh Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Syariah Bukopin Syariah dikarenakan tidak memenuhi kriteria. Berikut ini merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian.

⁵⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm.61-62.

⁵¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:KENCANA, 2011), hlm.155.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5.	PT. Bank BNI Syariah
6.	PT. Bank Syariah Mandiri
7.	PT. Bank Mega Syariah
8.	PT. Bank BCA Syariah
9.	PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah
10.	PT. Bank Maybank Syariah

Sumber: Data diolah, 2018

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dokumentasi berupa laporan keuangan yang diunduh dari website OJK. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵²

⁵²Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial : Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta:Rajawali Pers,2015), hlm.64.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran dengan uji statistika *Kolmogoraf- Smirnov* (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $>0,05$, sebaliknya jika nilai signifikannya $\leq 0,05$ maka sebarannya dinyatakan tidak normal.⁵³

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp, Sig > 0,05)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp, Sig < 0,05)

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* atau pengamatan kepengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

⁵³Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistika Versi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm.102.

Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen), yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SPREID dan ZPRED. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁴

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Pengujian multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah model regresi ditemukan korelasi antara variabel dependen jika terjadi korelasi maka dinamakan terjadi masalah multikolinieritas. Cara mendeteksinya dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai toleransi $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas.⁵⁵

⁵⁴Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistika Versi*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm.113.

⁵⁵Syofian Siregar, *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSSversi 17*. Hlm 153.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁶

1. jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
2. jika d terletak antara dU dan $(4-Du)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Analisis regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda di maksudkan untuk mengetahui pengaruh variable independen dengan variable dependen. Regresi linear berganda adalah regresi dimana variable terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variable, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variable bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_5$) namun masih menunjukkan diagram hubungan linear.

⁵⁶Sutrisno Hadi, *Seri Program Statistika Versi 2000*. (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000), hlm.103.

Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel (Perubahan Laba)

X₁ : *Capital Adequacy Ratio*

X₂ : *Financing to Deposit Ratio*

X₃ : Beban Operasional Pendapatan Operasional

a : Konstanta

b₁- b₃ : Koefisien regresi X₁,X₂,X₃

e : Variabel Pengganggu (Standar error)⁵⁷

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel independent nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol dan satu.⁵⁸ Koefisien determinasi ini menentukan besar hubungan variabel terkait yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dengan adanya regresi linier Y atas X. nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen

⁵⁷M. Iqbal Hasan, *Statistika 1*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2001), hlm:269.

⁵⁸Algifari, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta:BPEF UGM, 2000), hlm.45.

dalam menjelaskan variansi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variansi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji signifikan t yaitu digunakan untuk melihat signifikan pengaruh dari variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Uji t pada dasarnya individual dalam menerangkan variabel dependen, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:⁵⁹

- 1) Jika nilai signifikan > 0.05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika pengaruh nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

⁵⁹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.96.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F ini pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji F yaitu:⁶⁰

- 1) Taraf signifikan $\alpha = 0,05$.
- 2) H_0 akan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen X secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.
- 3) H_a akan diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen X secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

⁶⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.11

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan data dari situs resmi 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dari periode 2015-2017. Jumlah keseluruhan Bank Umum Syariah yang terdaftar adalah 13 Bank Umum Syariah, sedangkan yang hanya dijadikan sampel pada penelitian ini sebanyak 10 bank yang sudah dilakukan pemilihan menggunakan metode purposive sampling.

Adapun 10 bank yang telah menjadi sampel dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bank Muamalat

Bank Muamalat Indonesia, adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip Syariah Islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada tahun 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan Muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa.⁶¹

Tabel 4.1
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank Muamalat
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	12,00%	90,30%	97,36%	0,099
2016	12,74%	95,13%	97,76%	0,069
2017	13,62%	84,41%	97,68%	-0,482

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

⁶¹Bank Muamalat Indonesia, *Sejarah Singkat Bank Muamalat Indonesia*, www.bankmuamalat.co.id, (diakses, 20 April 2018, pukul 19:00 WIB).

2. Bank Victoria Syariah

PT. Bank Victoria Syariah (d/h, PT. Bank Swaguna) didirikan di kota Cirebon pada tahun 1966 dan mulai beroperasi tanggal 7 Januari 1967. Akuisisi saham PT. Bank Swaguna sebesar 99,80% oleh PT. Bank Victoria Internasional Tbk telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2007. PT. Bank Victoria telah mendapatkan Izin Operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. 1 April 2010 beroperasi secara penuh dengan sistem syariah.⁶²

Tabel 4.2

**CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank Victoria Syariah
Tahun 2015-2017**

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	16,14%	95,29%	119,19%	0,276
2016	15,98%	100,67%	131,34%	-0,128
2017	19,29%	83,59%	96,02%	-0,781

Sumber: www.victoriasyariah.com

3. Bank BRISyariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT.

⁶²Bank Victoria Syariah, *Sejarah Singkat Bank Victoria Syariah*, www.victoriasyariah.com, (diakses, 20 April 2018, pukul 19:03 WIB).

Bank BRI syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.⁶³

Tabel 4.3
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank BRI Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	13,94%	84,16%	93,79%	15,291
2016	20,63%	81,47%	91,33%	0,411
2017	20,29%	71,87%	95,24%	-0,367

Sumber: www.brisyariah.co.id

4. Bank Jabar Banten Syariah

Pendirian bank bjb syariah diawali dengan pembentukan Divisi/Unit Usaha Syariah oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. pada tanggal 20 Mei 2000, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa Barat yang mulai tumbuh keinginannya untuk menggunakan jasa perbankan syariah pada saat itu. Pada tanggal 6 Mei 2010 bank bjb syariah memulai usahanya, setelah diperoleh Surat Ijin Usaha dari Bank Indonesia Nomor 12/629/DPbS tertanggal 30 April 2010, dengan terlebih dahulu dilaksanakan cut off dari Divisi/Unit Usaha Syariah PT

⁶³Bank BRI Syariah, *Sejarah Singkat Bank BRI Syariah*, www.brisyariah.co.id, (diakses, 20 April 2018, pukul 19:05 WIB).

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. yang menjadi cikal bakal bank bjb syariah.⁶⁴

Tabel 4.4
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. BJB Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	16,21%	88,13%	83,31%	0,241
2016	18,43%	86,70%	81,22%	-0,171
2017	18,77%	87,27%	82,25%	0,114

Sumber: www.bjbsyariah.co.id

5. Bank BNI Syariah

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah.⁶⁵

⁶⁴Bank Jabar Banten Syariah, *Sejarah Singkat Bank Jabar Banten Syariah*, www.bjbsyariah.co.id (diakses, 20 April 2018, pukul 19:08 WIB).

⁶⁵Bank BNI Syariah, *Sejarah Singkat Bank BNI Syariah*, www.bnisyariah.co.id (diakses, 20 April 2018, pukul 19:10 WIB).

Tabel 4.5
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank BNI Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	15,48%	91,94%	89,63%	0,398
2016	14,92%	84,57%	87,67%	0,212
2017	20,14%	80,21%	87,62%	0,095

Sumber: www.bnisyariah.co.id

6. Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.⁶⁶

⁶⁶Bank Syariah Mandiri, *Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri*, www.syariahmandiri.co.id(diakses, 20 April 2018, pukul 19:12 WIB).

Tabel 4.6
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank Syariah Mandiri
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	12,85%	81,99%	94,78%	13,569
2016	14,01%	79,19%	94,12%	0,161
2017	15,89%	77,66%	94,44%	0,120

Sumber: *www.syariahamandiri.co.id*

7. Bank Mega Syariah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 melalui Keputusan Menteri Keuangan RI No.1046/KMK/013/1990 tersebut, diakuisisi CT Corpora (d/h Para Group) melalui Mega Corpora (d/h PT Para Global Investindo) dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi bank syariah melalui Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/10/KEP.DpG/2004 menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004, sesuai dengan Keputusan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.6/11/KEP.DpG/2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.⁶⁷

⁶⁷Bank Mega Syariah, *Sejarah Singkat Bank Mega Syariah*, *www.megasyariah.co.id* (diakses, 20 April 2018, pukul 19:12 WIB).

Tabel 4.7
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank Mega Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	22,85%	65,05%	85,72%	0,879
2016	26,21%	55,35%	81,81%	0,247
2017	24,11%	56,47%	81,82%	0,067

Sumber: www.megasyariah.co.id

8. Bank BCA Syariah

Berdasarkan akta Akuisisi No. 72 tanggal 12 Juni 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, .PT.Bank Central Asia, Tbk (BCA) mengakuisisi PT Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) yang nantinya menjadi PT. Bank BCA Syariah. Selanjutnya berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Perseroan Terbatas PT Bank UIB No. 49 yang dibuat dihadapan Notaris Pudji Rezeki Irawati, S.H., tanggal 16 Desember 2009, tentang perubahan kegiatan usaha dan perubahan nama dari PT Bank UIB menjadi PT Bank BCA Syariah. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010

Perubahan kegiatan usaha Bank dari bank konvensional menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret

2010. Dengan memperoleh izin tersebut, pada tanggal 5 April 2010, BCA Syariah resmi beroperasi sebagai bank umum syariah.⁶⁸

Tabel 4.8
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank BCA Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	34,30%	91,40%	92,50%	0,8227
2016	36,78%	90,12%	92,20%	0,543
2017	29,39%	88,49%	87,20%	0,263

Sumber: www.bcasyariah.co.id

9. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. BTPN Syariah dibentuk dari konversi PT Bank Sahabat Purba Danarta (Bank Sahabat) yang berpusat di Semarang, menjadi Bank Syariah dan kemudian *spin-off* Unit Usaha Syariah BTPN ke Bank Syariah yang baru ini.⁶⁹

Tabel 4.9
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. Bank BTPN Syariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	19,90%	96,50%	85,30%	1,012
2016	23,80%	92,80%	75,10%	1,219
2017	28,90%	92,50%	68,80%	0,635

Sumber: www.maybank.co.id

⁶⁸Bank BCA Syariah, *Sejarah Singkat Bank BCA Syariah*, www.bcasyariah.co.id (diakses, 20 April 2018, pukul 19:14 WIB).

⁶⁹Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah, *Sejarah Singkat Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah*, www.btpn.com, (diakses, 20 April 2018, pukul 19:16 WIB).

10. Bank Maybank Syariah

Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h Bank Internasional Indonesia Tbk / Bank BII) (BNII) didirikan 15 Mei 1959. Kantor pusat Bank Maybank beralamat di Sentral Senayan III, Jalan Asia Afrika No. 8, Gelora Bung Karno – Senayan, Jakarta 10270 – Indonesia. Bank Maybank memiliki 1 kantor pusat, 81 kantor cabang, 313 kantor cabang pembantu, 1 kantor cabang pembantu mikro, 23 kantor fungsional mikro, 1 kantor kas, 7 kantor cabang Syariah dan 2 kantor cabang pembantu Syariah. Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank Maybank melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya.⁷⁰

Tabel 4.10
CAR, FDR, BOPO dan Perubahan Laba PT. MayBank yariah
Tahun 2015-2017

Tahun	CAR	FDR	BOPO	Perubahan Laba
2015	15,76%	86,14%	90,77%	0,588
2016	16,77%	88,92%	86,02%	0,691
2017	17,53%	88,12%	85,97%	-0,035

Sumber: www.maybank.co.id

⁷⁰Bank Maybank Syariah, *Sejarah Singkat Bank Maybank Syariah*, www.maybank.co.id (diakses, 20 April 2018, pukul 19:18 WIB).

B. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi pada model regresi. Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpanan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data yang normal atau mendekati normal. Deteksi normal atau tidak dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Cara yang digunakan untuk menguji kenormalan data yaitu dengan cara melihat penyebaran datanya. Apabila pada grafik penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya dikatakan normal. Jika pada tabel *test of normality* dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	1,37823466
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	,166
Differences	Positive	,166
	Negative	-,105
Test Statistic		,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

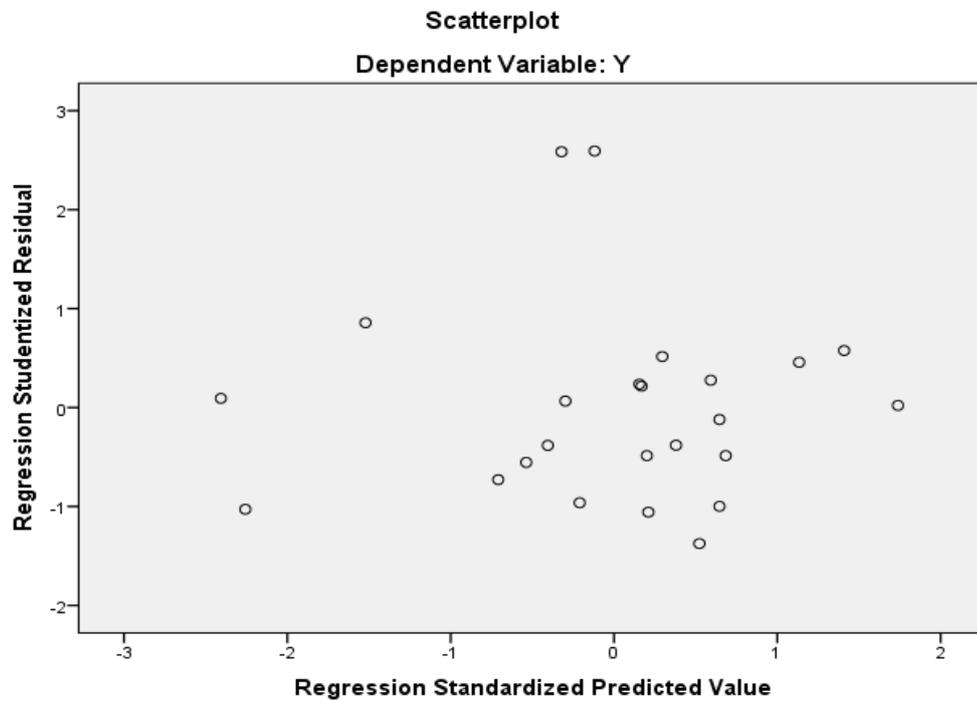
Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.11 uji *kolmogorov-smirnov* diatas bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,86 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dengan metode uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolute residual. Jika nilai signifikan kedua variabel lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Gambar 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.12 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan merata, tidak berkumpul disuatu tempat serta tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance

inflation (VIF). Apabila nilai toleransi $> 0,10$ VIF < 10 , maka tidak ada multikolinieritas.

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CAR	,880	1,136
FDR	,906	1,104
BOPO	,813	1,231

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui nilai *tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance* untuk variabel CAR sebesar $0,880 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,136 < 10$, sehingga variabel CAR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance* untuk variabel FDR sebesar $0,906 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,104 < 10$, sehingga variabel FDR dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c. Nilai *tolerance* untuk variabel BOPO sebesar $0,813 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,231 < 10$, sehingga variabel BOPO dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Metode Pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW).

Tabel 4.14
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,565	,515	5387,15927	2,234

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR

b. Dependent Variable: PL

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.14 diketahui nilai DW adalah 2,234.

D	Dl	du	4-dl	4-du
2,234	1,2138	1,6498	2,7862	2,3502

Karena $du < d < 4-du$

$1,6498 < 2,234 < 2,3502$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) Terhadap variabel terikat (Y). Pada penelitian ini analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara *capital adequacy ratio*, *financing to*

deposit ratio, dan beban operasional pendapatan operasional terhadap perubahan laba. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan SPSS.

23 sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61601,652	11672,312		-5,278	,000
	X1	604,303	168,895	,493	3,578	,001
	X2	130,335	98,592	,180	1,322	,198
	X3	455,779	95,201	,687	4,788	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh koefisien regresi masing-masing variabel dengan bantuan program SPSS. 23 diperoleh persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = -61601,653 + 604,303 X_1 + 130,335 X_2 + 455,779 X_3 + e$$

Keterangan:

X₁ : *Capital Adequacy Ratio*

X₂ : *Financing to Deposit Ratio*

X₃ : *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

Y : *Perubahan Laba*

b₁ : 604,303

b₂ : 130,335

b₃ : 455,779

α : -61601,652

e : *error term*

Bilangan konstanta mempunyai nilai sebesar -61601,652 (negatif) menyatakan bahwa jika mengabaikan *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (X_2), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) maka skor Perubahan Laba (Y) adalah -61601,652. Artinya masih tetap ada perubahan laba walaupun nilai X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y bernilai nol (0).

Koefisien regresi X_1 sebesar 604,303 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor *Capital Adequacy Ratio* akan meningkatkan skor Perubahan Laba sebesar 604,303 dengan menjaga skor *Financing to Deposit Ratio* (X_2) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) sebesar 130,335 tetap atau konstan. Jika ada penurunan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (X_1) akan menurunkan perubahan laba (Y).

Koefisien regresi X_2 sebesar 130,335 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor *Financing to Deposit Ratio* akan meningkatkan skor perubahan laba sebesar dengan menjaga skor *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) sebesar 455,779 tetap atau konstan. Jika ada penurunan terhadap *Financing to Deposit Ratio* (X_2) akan menurunkan perubahan laba (Y).

Koefisien regresi X_3 sebesar 455,779 bernilai positif menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan skor Beban Operasional Pendapatan Operasional akan meningkatkan skor perubahan laba sebesar dengan menjaga skor *Capital Adequacy Ratio* (X_1) dan *Financing to Deposit Ratio* (X_2) sebesar 130,335 tetap atau konstan. Jika ada penurunan terhadap Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) akan menurunkan perubahan laba(Y).

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Hasil perhitungan dengan program SPSS. 23 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,515	5387,159269

a. Predictors: (Constant), X_3 , X_2 , X_1

Sumber: data diolah, 2018

Dari tabel 4.16 diatas diperoleh koefisien determinan terdapat dalam tabel Adjusted R Square sebesar 0,515 atau 51,5%. Ini berarti variabel CAR, FDR dan BOPO memberikan 51,5% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel Perubahan Laba sementara sisanya

48,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

b. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional secara bersama atau simultan berpengaruh terhadap variabel Perubahan Laba(Y). Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	981453066,511	3	327151022,170	11,273	,000 ^b
	Residual	754558609,847	26	29021484,994		
	Total	1736011676,358	29			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber: data diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 Uji F diatas, bahwa dapat dikatakan berpengaruh jika nilai F_{hitung} lebih besar dari $F_{tabel} > 2,96$ sedangkan apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari $F_{tabel} < 2,96$ maka uji F dapat dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.7 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} 11,273 > F_{tabel} 2,96$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (X_2), dan Beban

Operasional Pendapatan Operasional (X_3) secara simultan atau bersama terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

c. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Hasil T_{hitung} dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.18

Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-61601,652	11672,312		-5,278	,000
	X1	604,303	168,895	,493	3,578	,001
	X2	130,335	98,592	,180	1,322	,198
	X3	455,779	95,201	,687	4,788	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 4.18 uji T dapat dikatakan berpengaruh jika nilai T_{hitung} lebih besar dari $T_{tabel} > 2,05553$ sedangkan apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari pada $T_{tabel} > 2,05553$ maka uji T dapat dikatakan tidak berpengaruh. Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa masing-masing variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1), *Financing to Deposit Ratio* (X_2), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) secara individual atau parsial berpengaruh terhadap Perubahan Laba (Y) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017 sebagai berikut:

- 1) Pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) secara individu atau parsial terhadap Perubahan Laba (Y). Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (X_1) sebesar 3,578. Hal ini berarti bahwa T_{hitung} $3,578 > T_{tabel}$ 2,05553 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (X_1) terhadap Perubahan Laba(Y).
- 2) Pengaruh variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_2) secara individu atau parsial terhadap Perubahan Laba (Y). Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} untuk variabel *Financing to Deposit Ratio* (X_2) sebesar 1,322 Hal ini berarti bahwa T_{hitung} $1,322 < T_{tabel}$ 2,05553 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bahwa tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan antara *Financing to Deposit Ratio* (X_2) terhadap Perubahan Laba(Y).
- 3) Pengaruh variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) secara individu atau parsial terhadap Perubahan Laba (Y). Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} untuk variabel Beban Operasional Pendapatan Operasional (X_3) sebesar 4,788. Hal ini berarti bahwa T_{hitung} $4,788 > T_{tabel}$ 2,05553 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Beban

Operasional Pendapatan Operasional (X_3) terhadap Perubahan Laba(Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

Capital Adequacy Ratio atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank, yaitu bagaimana sebuah perbankan mampu membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya. Dengan kata lain, *capital adequacy ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Perubahan Laba. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,578$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,578 > 2,05553$) nilainya lebih lebih besar dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap Perubahan Laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuraini (2013) yang menunjukkan hasil bahwa rasio CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

Financing to Deposit Ratio menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan antara FDR terhadap Perubahan Laba. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,322$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,322 < 2,05553$) nilainya lebih kecil dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,198 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya secara parsial tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan antara FDR terhadap Perubahan Laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khasanah (2017) yang menunjukkan bahwa rasio FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

3. Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017

Beban Operasional Pendapatan Operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Mengingat kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu menghimpun dan menyalurkan dana (misalnya dana masyarakat), maka biaya dan pendapatan operasional bank didominasi oleh biaya bunga dan hasil bunga.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara BOPO terhadap Perubahan Laba. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,788$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,788 > 2,05553$) nilainya lebih besar dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial BOPO pengaruh positif dan signifikan antara BOPO terhadap Perubahan Laba.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Rahmadhani (2014) yang menunjukkan bahwa rasio BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba.

4. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Beban Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel CAR, FDR dan BOPO terhadap Perubahan Laba. Pada tabel Output diatas (*ANNOVA*) terlihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $11,273 > F_{tabel}$ sebesar 2,96 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh antara variabel CAR, FDR, BOPO terhadap Perubahan Laba.

Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan semua variabel bebas yaitu variabel *capital adequacy ratio*(X1), *financing to deposit Ratio*(X2), beban operasional pendapatan operasional (X3) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba(Y) . Dilihat juga dari koefisien determinasi bahwa variabel bebas sebesar 51% sedangkan sisanya 49% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian saya bahwa *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, dan Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh positif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa CAR, FDR dan BOPO tersebut sangat dibutuhkan untuk menaikkan laba pada setiap perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil *Capital Adequacy Ratio* terhadap Perubahan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan perhitungan $t_{hitung} = 3,578$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,578 > 2,05553$) nilainya lebih besar dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap Perubahan Laba.
2. Hasil *Financing to Deposit Ratio* terhadap Perubahan Laba tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan perhitungan $t_{hitung} = 1,322$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,322 < 2,05553$) nilainya lebih kecil dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,198 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara FDR terhadap Perubahan Laba.
3. Hasil *Beban Operasional Pendapatan Operasional* terhadap Perubahan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan perhitungan nilai $t_{hitung} = 4,788$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,788 > 2,05553$) nilainya lebih besar dari t_{tabel} dengan sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial BOPO berpengaruh positif dan signifikan antara BOPO terhadap Perubahan Laba.

4. Hasil Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap Perubahan Laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perubahan Laba. Dengan perhitungan nilai F_{hitung} sebesar $11,273 > F_{tabel}$ sebesar $2,96$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel CAR, FDR, BOPO terhadap Perubahan Laba.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan bisa meningkatkan modal pada bank dengan cara menyalurkan pembiayaan terhadap dana pihak ketiga, lalu setiap bank harus mampu menyeimbangkan antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya yang dikeluarkan sehingga mampu memperoleh laba.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Algifari. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPEF UGM. 2000.
- Arifin, Johar. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan (Aspek Finansial & Non Finansial) Berbasis Komputer*. Jakarta: Gramedia. 2007.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: ALFABETA. 2011.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Gade, Muhammad. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira. 2005.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013.
- Hadi, Sutrisno. *Seri Program Statistika Versi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 2000.
- Hasan, Iqbal. *Statistika 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2001.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2016.
- Hery. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo. 2016.
- Hery. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo. 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Ikatan Bankir Indonesia,. *Bisnis Kredit Perbankan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Lemiyana. *Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer*. Palembang: NoerFikri. 2015.
- Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. Jawa Timur: Grasindo. 2007.

- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial : Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2015.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Riyadi, Slamet. *Banking Assets And Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2006.
- Siregar, Syofian. *Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perhitungan Manual dan Aplikasi SPSSversi 17*. Jakarta: Kencana. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm.61-62.
- Sulistiyowati, Lenny. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia. 2010.
- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia.2013.
- Yusi, Syahirman . *Statistika untuk Ekonomi dan Penelitian*. Palembang: Citrabooks Indonesia. 2010.

B. Jurnal/ Penelitian

- Aini, Nur. *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan KAP Terhadap Perubahan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI) Tahun 2009-2011*. Jurnal Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan. 2013.
- Kusuma, Astika Arum. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba (Studi kasus pada perbankan syariah di Indonesia)*. 2013.
- Anggraini, Fitria. *Pengaruh CAR, NIM, KAP, LDR dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013*. Vol.1, No.1, ISSN.2502-7679. 2015.
- Grisely. *Analisis pengaruh nalisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang*

*Terdaftar di Bursa Efek Indonesi(Periode 2009-2012).*Jom FEKON,
Vol.2, No 1. 2015

Nuraini. Noni. *Pengaruh Perubahan ROA, BOPO, NPM, dan LDR Terhadap
Perubahan Laba.*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 5, No. 7, ISSN:
2461-0593. 2016.

C. Website

www.bi.go.id diakses pada tanggal 10 Maret 2018

www.ojk.go.id diakses pada tanggal 10 Maret 2018

www.bankmuamalat.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.victoriasyariah.com,diakses pada tanggal 20 April 2018

www.brisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.bjbsyariah.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.bnisyariah.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.syariahmandiri.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.megasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.bcasyariah.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018

www.btpn.com diakses pada tanggal 20 April 2018

www.maybank.co.id diakses pada tanggal 20 April 2018



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Teti Nurmala
NIM : 1516100038
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul TA : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE, M.H.I

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	24-04-2018	Acc Bab I lanjut Bab II.	✓
2.	30-04-2018	Perbaikan Bab II	✓
3.	7-04-2018	Acc Bab II, lanjut Bab III dan IV.	✓
4.	8-04-2018	Acc Bab III dan IV	✓
5.	9-04-2018	Acc Bab IV dan V	✓
— 000 —			
lanjut ke sidang Munas syariah!			✓ 9/04



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Teti Nurmala
NIM : 1516100038
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul TA : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017
Pembimbing II : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC, Ak, CA

No.	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	22-03-18	BAB I	[Signature]
2.	28-03-18	Revisi Bab I	[Signature]
3.	13-04-18	ACC BAB I	[Signature]
4.	19-04-18	BAB II dan BAB III	[Signature]
5.	20-04-18	Revisi Bab II dan Bab III	[Signature]
6.	23-04-18	- Tambahkan Teori - Penulisan	[Signature]
7.	26-04-18	ACC BAB II dan BAB III	[Signature]
8.	30-05-18	BAB IV dan BAB V	[Signature]
9.	06-05-18	Revisi BAB IV	[Signature]
10.	09-05-18	ACC BAB IV dan BAB V	[Signature]

LAMPIRAN 1 Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama Lengkap : Teti Nurmala
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 08 Juni 1997
No Telp : 08980924401
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Sekarang : Jalan Swadaya II Rt.11 Rw.03 Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri 3 Sukajadi, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
2. SMP Negeri 51 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
3. SMA Negeri 21 Palembang, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.
4. UIN Raden Fatah Palembang Jurusan D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 2

Data Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Periode 2015-2017

Nama BUS	<i>Capital Adequacy Ratio</i>		
	2015	2016	2017
PT. Bank Muamalat Indonesia	12,00%	12,74%	13,62%
PT. Bank Victoria Syariah	16,14%	15,98%	19,29%
PT. Bank BRI Syariah	13,94%	20,63%	20,29%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	16,21%	18,43%	18,77%
PT. Bank BNI Syariah	15,48%	14,92%	20,14%
PT. Bank Syariah Mandiri	12,85%	14,01%	15,89%
PT. Bank Mega Syariah	22,85%	26,21%	24,11%
PT. Bank BCA Syariah	34,30%	36,78%	29,39%
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	19,90%	23,80%	28,90%
PT. Bank Maybank Syariah	15,76%	16,77%	17,53%

Sumber: Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

Lampiran 3

Data Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Periode 2015-2017

Nama BUS	<i>Financing to Deposit Ratio</i>		
	2015	2016	2017
PT. Bank Muamalat Indonesia	90,30%	95,13%	84,41%
PT. Bank Victoria Syariah	95,29%	100,67%	83,59%
PT. Bank BRI Syariah	84,16%	81,47%	71,87%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	88,13%	86,70%	87,27%
PT. Bank BNI Syariah	91,94%	84,57%	80,21%
PT. Bank Syariah Mandiri	81,99%	79,19%	77,66%
PT. Bank Mega Syariah	65,05%	55,35%	56,47%
PT. Bank BCA Syariah	91,40%	90,12%	88,49%
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	96,50%	92,80%	92,50%
PT. Bank Maybank Syariah	86,14%	88,92%	88,12%

Sumber: Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

Lampiran 4

Data Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Periode 2015-2017

Nama BUS	Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)		
	2015	2016	2017
PT. Bank Muamalat Indonesia	97,36%	97,76%	97,68%
PT. Bank Victoria Syariah	119,19%	131,34%	96,02%
PT. Bank BRI Syariah	93,79%	91,33%	95,24%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	83,32%	81,22%	82,25%
PT. Bank BNI Syariah	89,63%	87,67%	87,62%
PT. Bank Syariah Mandiri	94,78%	94,12%	94,44%
PT. Bank Mega Syariah	85,72%	81,81%	81,82%
PT. Bank BCA Syariah	92,50%	92,90%	87,20%
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	85,30%	75,10%	68,80%
PT. Bank Maybank Syariah	90,77%	86,02%	85,97%

Sumber: Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

Lampiran 5

Data Rasio Perubahan Laba, Periode 2015-2017

Nama BUS	Perubahan Laba (PL)		
	2015	2016	2017
PT. Bank Muamalat Indonesia	0,099%	0,069%	-0,482%
PT. Bank Victoria Syariah	0,276%	-0,128%	-0,781%
PT. Bank BRI Syariah	15,291%	0,411%	1,012%
PT. Bank Jabar Banten Syariah	0,241%	-0,171%	0,114%
PT. Bank BNI Syariah	0,398%	0,212%	0,095%
PT. Bank Syariah Mandiri	94,78%	0,161%	0,120%
PT. Bank Mega Syariah	13,569%	0,247%	0,067%
PT. Bank BCA Syariah	0,822%	0,543%	0,263%
PT. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah	1,012%	1,219%	0,635%
PT. Bank Maybank Syariah	0,588%	0,691%	-0,035%

Sumber: Laporan Keuangan BUS melalui situs resmi masing-masing BUS

Lampiran 6

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

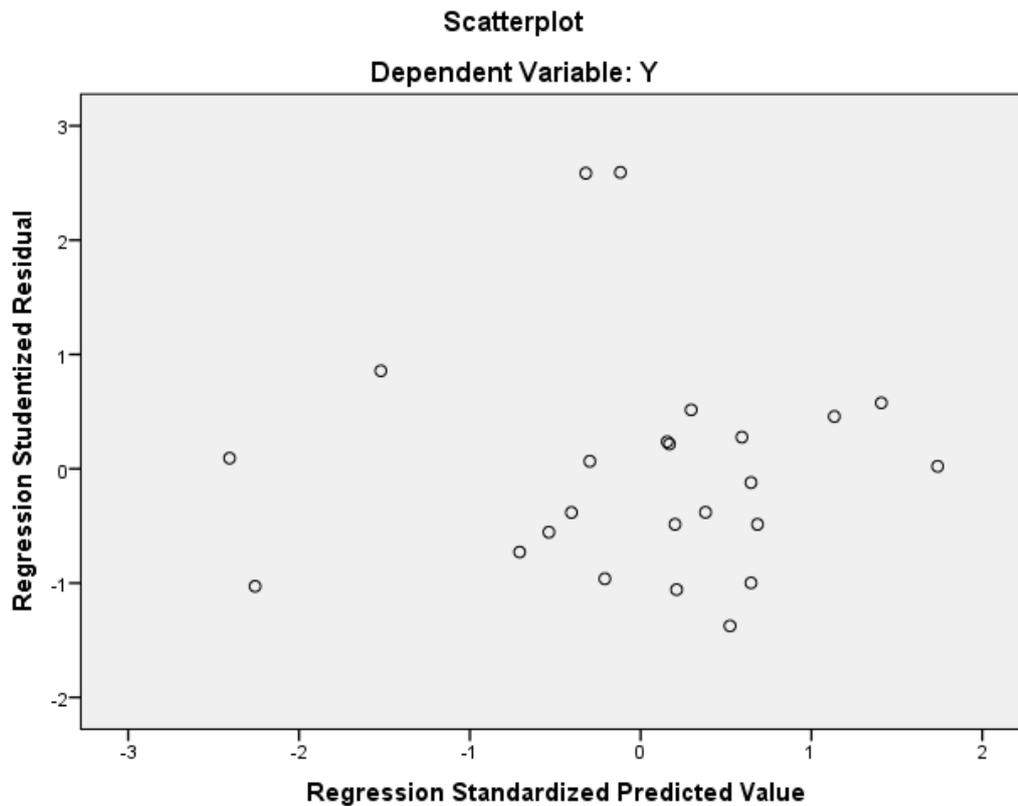
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,37823466
Most Extreme Differences	Positive	,166
	Negative	-,105
	Test Statistic	,166
Asymp. Sig. (2-tailed)		,086 ^c

Test distribution is Normal.

Calculated from data.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CAR	,880	1,136
FDR	,906	1,104
BOPO	,813	1,231

a. Dependent Variabel: Y

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,752 ^a	,565	,515	5387,15927	2,234

Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR

Dependent Variable: PL

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61601,652	11672,312		-5,278	,000
	X1	604,303	168,895	,493	3,578	,001
	X2	130,335	98,592	,180	1,322	,198
	X3	455,779	95,201	,687	4,788	,000

a. Dependent Variable: Y

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	,752 ^a	,565	,515	5387,159269

Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	981453066,511	3	327151022,170	11,273	,000 ^b
	Residual	754558609,847	26	29021484,994		
	Total	1736011676,358	29			

Dependent Variable: Y

Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-61601,652	11672,312		-5,278	,000
	X1	604,303	168,895	,493	3,578	,001
	X2	130,335	98,592	,180	1,322	,198
	X3	455,779	95,201	,687	4,788	,000

a. Dependent Variable: Y